

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulis mendapat gambaran setelah melakukan penerapan terapi mewarnai gambar pada pasien anak yang mengalami masalah kecemasan hospitalisasi di Ruang Edelweis Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara.

1. Hasil pengkajian pada An.R yang berusia 4 tahun yang terkena DHF baru pertama kali dirawat di rumah sakit, menyebabkan anak mengalami masalah kecemasan hospitalisasi yang ditandai dengan anak-anak lebih banyak diam, menangis untuk meminta pulang, gelisah, takut dan cemas saat dilakukan tindakan keperawatan.
2. Pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai dengan masalah keperawatan ansietas yang dialami oleh An.R yaitu tindakan terapi bermain mewarnai gambar sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP).
3. Setelah dilakukannya penerapan terapi bermain mewarnai gambar yang menjadi fokus kegiatan selama 3 hari berturut-turut, kemudian dilakukan evaluasi setiap setelah kegiatan yaitu mendapati hasil penurunan setiap harinya. Pada hari pertama pasien belum kooperatif/menolak dilakukan tindakan terapi bermain mewarnai gambar kemudian dilakukan pendekatan melalui ibu pasien agar tindakan dapat dilakukan, didapati skala FIS nilai skor 5 dengan kecemasan sedang. Pada hari kedua didapati pasien sudah kooperatif, penurunan skala FIS nilai skor 4 dengan kecemasan sedang. Pada hari ketiga didapati masalah anak teratasi sebagian, anak menjadi kooperatif saat dilakukan tindakan terapi bermain mewarnai gambar, nilai skor FIS 3 dengan kecemasan ringan.
4. Analisis yang didapatkan yaitu penerapan terapi bermain mewarnai gambar ini efektif menurunkan kecemasan pada anak yang sedang mengalami kecemasan hospitalisasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran dimasa yang akan datang sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada penerapan terapi bermain mewarnai pada anak usia prasekolah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Diharapkan dari hasil studi kasus ini mahasiswa mendapatkan gambaran tentang tindakan terapi bermain mewarnai gambar serta dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam merawat anak yang mengalami kecemasan hospitalisasi.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dari hasil studi kasus ini Rumah Sakit Umum Handayani hendaknya membuatkan tempat sarana bermain bagi anak, alat- permainan seperti, buku mewarnai, pensil warna, buku cerita, boneka, dan puzzle untuk anak yang sedang menjalani perawatan diruangan rawat inap.

3. Bagi keluarga

Diharapkan adanya hasil studi kasus ini keluarga dapat memperoleh informasi yang bermanfaat bagi keluarga, sehingga keluarga dapat menyiapkan alat bermain dirumah untuk memantau tingkat perkembangan pada anaknya.